

Pengaruh penyuluhan buku KIA terhadap sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil di desa panggunghardjo kecamatan sewon yogyakarta

Widya Utami Ananda Putri¹, Dewi Rokhanawati¹

¹Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

E-mail: dewik.2011@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Rendahnya pengetahuan ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA di Desa Panggunghardjo wilayah kerja Puskesmas Sewon II Bantul. Sikap deteksi dini terhadap tanda bahaya kehamilan masih kurang, sehingga menyebabkan keterlambatan mencapai pelayanan untuk mendapatkan tindakan. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh penyuluhan buku KIA terhadap sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil trimester III. **Metode Penelitian:** Desain penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment designs* (eksperimen semu) dengan rancangan *Pretest-Posttest with Control Group* kelompok pembandingan (kontrol) dan kelompok kasus (eksperimen). Responden ibu hamil, 20 kelompok intervensi dan 20 kelompok kontrol. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan analisis uji statistik *paired t test* dan *independent t test*. **Hasil:** Ada peningkatan sikap ibu hamil trimester III untuk melakukan deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA sebelum dan sesudah penyuluhan. Rata-rata nilai *pretest* 84,38 dan terjadi peningkatan 0,22 pada *posttest* menjadi 84,60. **Simpulan:** Ada pengaruh yang signifikan antara penyuluhan terhadap sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA pada ibu hamil trimester III dengan *p value* 0,000. **Kata kunci:** Penyuluhan, Buku KIA, Sikap, Deteksi Dini

ABSTRACT

Background: Limited knowledge of pregnant women on the danger of pregnancy based on mother and child health record book becomes a problem. The early detection to the dangerous sign of pregnancy is still low, so it causes the tardiness in getting the care and in taking action. **Research Objective:** The study aimed to investigate the effect of mother and child health record book counseling to early detection of dangerous signs of pregnancy of pregnant women. **Research Method:** The study used quasi experimental design with pretest-posttest control group and experiment group. Respondents in trimester III pregnant women; 20 control group and 20 experiment group. The instrument used was questionnaire with paired t test statistical analysis test and independent t test. **Research Result:** There was an increase on the attitude of trimester III pregnant women to conduct early detection of dangerous signs of pregnancy in mother and child health record book before and after being given the counseling. There was no any increase on control group. The average of pretest value was 84.38, and there was an increase as many as 0.22 in the posttest becoming 84.60. **Conclusion:** There was a significant effect of the early detection attitude of dangerous signs of pregnancy in the mother and child health record book in pregnan woman. **Key word :** Mother and Child Health Record Book Counseling, Early detection

Pendahuluan

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk menentukan derajat kesehatan suatu bangsa. Fenomena ini mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan kesehatan. Faktor-faktor yang berkontribusi pada kematian ibu dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu adalah berbagai faktor berhubungan dengan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Tenaga kesehatan mempunyai peran penting untuk mengatasi penyebab tidak langsung kematian ibu (Depkes, 2009 hlm 7).

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI di Indonesia dengan program bina gizi kesehatan ibu dan anak. Program tersebut adalah pemeriksaan hamil dan nifas dipetugas kesehatan, melahirkan ditolong oleh petugas kesehatan, transportasi pelayanan kesehatan, mendorong ibu serta keluarga untuk menggunakan buku KIA, dan mendorong ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil (Kemenkes, 2015 hlm 76-77).

Tanda bahaya kehamilan merupakan tanda-tanda yang berdampak pada komplikasi selama kehamilan/periode antenatal yang tidak terdeteksi, sehingga menyebabkan meningkatnya angka kematian ibu. Komplikasi disebabkan karena keterlambatan dalam setiap langkah penanganan. Langkah-langkah tersebut adalah terlambat mengambil keputusan, terlambat mencapai tempat rujukan dan terlambat mendapatkan pertolongan yang tepat dan cepat (Ditjen Kemenkes, 2013, hlm 6). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hailu. M, *et al* (2007) menyatakan bahwa 30.4% ibu hamil mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan.

Pengadaan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) merupakan upaya pemerintah yang telah tersosialisasi sejak tahun 1994 sampai sekarang. Menteri kesehatan menerbitkan keputusan No.284/MENKES/SK/II/2004 tentang buku KIA, bahwa setiap ibu hamil diwajibkan memiliki buku KIA untuk mendeteksi dini gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. Buku KIA adalah sebagai alat komunikasi penyuluhan, informasi penting bagi ibu dan keluarga serta masyarakat, mengenai kesehatan ibu dan anak termasuk rujukan dan paket standar pelayanan KIA (Perwal Yogyakarta, 2014). Penelitian dilakukan oleh Solomon.A.A,dkk (2014 hlm 7) di kota Debra Birhan etiopia tengah, meneliti tentang pengetahuan tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. Hasil penelitian dari 335 ibu hamil, 137 (38,7%) berpengetahuan baik dan 218 (61,4%) ibu hamil tidak memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sewon II Bantul, jumlah ibu hamil sebanyak 172 ibu hamil di desa Bangunharjo 69 (40%) ibu hamil dan desa Panggunharjo 103 (60%) ibu hamil. Masing-masing kelurahan terdiri dari 17 dusun dan 20 posyandu (Dinkes Bantul, 2015). Hasil wawancara kepada bidan yang bertugas, setiap ibu hamil telah mendapatkan sosialisasi buku KIA saat melakukan pemeriksaan kehamilan. Bidan yang bertugas tidak menjelaskan secara menyeluruh untuk deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA. Petugas kesehatan belum pernah melakukan penelitian atau evaluasi tentang pemanfaatan buku KIA, terutama dalam upaya deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil.

Berdasarkan data dan studi pendahuluan diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Penyuluhan Buku KIA Terhadap Sikap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Di Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Yogyakarta Tahun 2016".

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment designs* dengan *Pretest-Posttest with Control Group*. Data diambil dari ibu 40 ibu hamil trimester III, 20 kelompok kontrol dan 20

kelompok intervensi. Pengambilan data menggunakan kuisioner *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan *univariate* menggunakan distribusi frekuensi, uji normalitas *Shapiro-wilk* dan *independent t-test* (Sugiyono, 2010)

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan data tentang karakteristik responden yang meliputi Umur dan Paritas responden. Data karakteristik responden disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Distribusi Karakteristik Umur dan Paritas Responden

Karakteristik	Kelompok kontrol		Kelompok eksperimen	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Usia				
20-25	8	40	10	50
26-35	10	50	9	45
36-45	2	10	1	5
Paritas				
Primi	12	60	9	45
multi	8	40	11	55
Total	20	100	20	100

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui pada kelompok kontrol mayoritas responden usia 26-35 tahun sejumlah 10 ibu hamil (50%), dan minoritas responden usia 36-45 tahun sejumlah 5 ibu hamil (10%). Pada kelompok Eksperimen mayoritas berusia 20-25 tahun berjumlah 10 ibu hamil (50%) dan minoritas pada usia 36-45 tahun sejumlah 1 ibu hamil (5%). Paritas primigravida pada kelompok kontrol sejumlah 12 ibu hamil (60%) dan paritas multigravida sejumlah 8 ibu hamil (40%). Pada kelompok Ekperimen paritas primigravida sejumlah 9 ibu hamil (45%) dan paritas multigravida sejumlah (11%).

Peneliti mengkategorikan hasil penelitian Sikap Ibu Hamil terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya kehamilan dalam 3 kategori, yaitu sikap kognitif, afektif dan konatif. Sajian data ditampilkan dalam Tanel 1.2.

Tabel 1.2 Skor *Pretest* dan *Posttest* Sikap Ibu Hamil Terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Dalam Buku KIA.

Sikap	Kontrol		Eksperimen	
	Pre test	Post test	Pre test	Post test
1. Kognitif	19,40	19,65	19,26	22,10
2. Afektif	24,58	24,65	24,63	28,20
3. Konatif	40,40	40,30	39,95	44,58
Total	84,38	84,60	83,84	94,88

Berdasarkan pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa pada kelompok kontrol mendapatkan skor pretes 84,38 dan meningkat pada skor postes menjadi 84,60 (meningkat sebesar 0,22). Pada kelompok eksperimen diperoleh skor pretes sebesar 83,84. Setelah dilakukan penyuluhan diperoleh skor ostes sebesar 94,88 (meningkat 11,04). Terdapat kecenderungan peningkatan yang lebih besar pada kelompok yang diberikan penyuluhan dibandingkan kelompok yang tidak diberikan penyuluhan.

Sikap ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dalam buku KIA merupakan respon atau keyakinan ibu hamil mengenai deteksi dini tanda bahaya dalam buku KIA. Hasil penelitian pada kelompok kontrol maupun ekperimen diperoleh hasil yang cukup beragam. Menurut Azwar (2013), sikap terbentuk dari adanya interaksi sosial yang

dialami individu. Selain itu, sikap juga dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, kebudayaan, media massa dan lembaga pendidikan atau lembaga keagamaan.

Dari sajian data pretes postest, peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan uji beda, dengan pertimbangan data terdistribusi normal. Hasil uji beda pada kelompok kontrol disajikan dalam Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Hasil Uji Beda pada Kelompok Kontrol

Variabel	Mean	Sig.	Hasil
Pre test	84,65	0,914	Tidak
Post test	84,60		Beda

Berdasarkan tabel 1.3 dapat diketahui bahwa hasil Uji *t* variabel sikap tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA pada ibu hamil antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol diperoleh *p value* 0,914 ($p > 0,05$). Hasil ini mempunyai arti bahwa tidak terdapat perbedaan sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA pada ibu hamil dikelompok kontrol.

Hasil uji beda pada kelompok eksperimen disajikan dalam table 1.4.

Tabel 1.4 Hasil Uji Beda pada Kelompok Eksperimen

Variabel	Mean	Sig.	Hasil
Pre test	84,05	0,000	Beda
Post test	96,65		Nyata

Berdasarkan pada Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa hasil Uji *t* variabel sikap tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA pada ibu hamil dikelompok eksperimen diperoleh *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini mempunyai arti bahwa terdapat perbedaan sikap yang bermakna tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Tabel 1.5 Hasil Uji Beda Rata-Rata Selisih Sikap Tentang Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan Dalam Buku KIA Pada Ibu Hamil Dalam Kelompok Kontrol Dan Eksperimen.

Variabel sikap	Mean	Sig.	Hasil
Kontrol	-0,05	0,000	Beda Nyata
ekperimen	12,50		

Berdasarkan pada tabel 1.5 dapat diketahui hasil uji beda *t sampel independent* diperoleh *p value* $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata selisih sikap terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA antara kelompok kontrol dan eksperimen. Selisih sikap terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukesih. S. (2012) bahwa keteterparan dengan infomasi akan meningkatkan pengetahuan lebih baik pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan selisih sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dalam buku KIA antara kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil dari uji independent *t test* diperoleh nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini mempunyai arti bahwa penyuluhan buku KIA mempunyai pengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari. P (2012), yang

menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap deteksi dini tanda bahaya kehamilan dalam buku KIA. Penelitian Bhuiyan (2003) di Bangladesh menyatakan bahwa setelah diberikan sosialisasi tentang pemanfaatan buku KIA, 78,0% ibu hamil memanfaatkan buku KIA dalam kunjungan ibu hamil ANC (Ante Natal Care). Perubahan pengetahuan 46,9% dan mendorong perubahan sikap menjadi positif terhadap kehamilan 5,7%, dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak memiliki buku dan memanfaatkan buku KIA.

Sikap ibu hamil terhadap deteksi dini tanda bahaya kehamilan lebih baik pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok control. Sejalan dengan pendapat Maulana (2009), bahwa efektifitas pendidikan kesehatan yang diberikan dapat dilihat dari adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan individu atau masyarakat setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Simpulan

Pemberian penyuluhan Buku KIA pada ibu hamil dapat meningkatkan sikap ibu tentang deteksi dini tanda bahaya kehamilan. Sehingga dengan diberikan penyuluhan diharapkan semua ibu hamil dapat mengenali masalahnya secara mandiri sejak dini agar tidak terjadi keterlambatan pemberian tindakan sesuai dengan masalah yang keluhkan oleh ibu hamil. Harapannya dapat mengurangi angka kesakitan dan angka kematian ibu.

Daftar Pustaka

- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhuiyan 2009. *Development, Field Testing and Potential Benefits Of A Maternal and Child Health Handbook*. Jepang : Osaka University/ Journal Of International Health Vol. 24 No.2 2009. http://www.jstage.jst.go.jp/article/jaih/24/2/24_2_73/_pdf. [diakses 12-Mar-16]
- Depkes RI. 2009. *Promosi kesehatan*. Jakarta : Depkes dan JICA. <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/panduan-promkes-dbk.pdf>. [diakses 12-Mar-16]
- Ditjen kesehatan. 2013. *Rencana Aksi Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu di Indonesia*. Jakarta. <http://gizikia.depkes.go.id/wp-content/uploads/downloads/2013/12/RAN-PP-AKI-2013-2015.pdf> [diakses 12-Mar-16]
- Dinkes Bantul. 2015. *Laporan Data Kesehatan Kabupaten Bantul*. Yogyakarta : Dinkes Bantul. <http://dinkes.bantulkab.go.id/filestoreage/dokumen/2014/08/narasi%20profil%202014.pdf> [diakses 12-Mar-16]
- Hailu.M. Gebremariam.A. Alemseged.F. 2007. *knowledge about obstetri dangers signs among pregnant women in Aleta Wondo district,Sidama zone,Southern Ethiopia*. Vol.20, no.1. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/article/PMC3275898/pdf/EJHS2001-0025.pdf>. [diakses 12-Mar-16]
- Maulana Heri. D.J. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta. EGC
- Lestari.P.B. 2012. *Hubungan Antara Pemanfaat Buku KIA dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di BPM Ny.E Kecamatan Ambarawa Periode Januari-Maret 2012*. *Jurnal Kebidanan Panti Wilasa*. Vol 3. No, 1

- oktober 2012.
<http://ejurnal.akbidpantiwilasa.ac.id/index.php/kebidanan/article/download/16/15>.
[diakses 12-mar-2016]
- Perwal Yogyakarta No.34. 2014. *Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*.
<http://hukum.jogjakota.go.id/data/perwal%20Nomor%2034%20Tahun%202014%20kesehatan%20ibu%20dan%20anak.pdf>. [diakses 12-Mar-16]
- RS Kemenkes. 2015. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.02 /MENKES/52/2015*.
<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/renstra-2015.pdf>. [diakses 12-Mar-16]
- Sukesih. Sri. 2012. *Factor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Tegal*. Kota Tegal.
<http://lib.ui.ac.id/bo/uiibo/detail.jsp?id=20315113&lokasi=lokal>. [diakses 12-mar-2016]
- Solomon.A.A, Amanta.A.W. Chirkose.E.A Badi.M.B. 2014. *knowledge about danger signs of pregnancy and associated factors among pregnant women in Debra Birhan Town, Central Ethiopia*.
<http://article.sciencepublishinggroup.com/pdf/10.11648.j.sjph.20150302.27.pdf>, jurnal ilmu kesehatan masyarakat. [diakses 12-Mar-16]
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.